

Hafisz Tohir: Kenaikan BBM Bisa Mengoreksi Target Ekonomi

Updates. - BERSUARA.ID

Sep 8, 2022 - 17:57



Anggota Komisi XI DPR RI Achmad Hafisz Tohir

JAKARTA - Kenaikan harga bahan bakar minyak ([BBM](#)) bersubsidi pada akhirnya bisa mengoreksi target ekonomi yang sudah ditetapkan pemerintah sendiri dalam RAPBN. Bahkan, Anggota Komisi XI [DPR RI Achmad Hafisz Tohir](#) menilai target bisa tidak tercapai dan rencana belanja maupun penerimaan bisa terkoreksi dengan sendirinya.

Dalam keterangan persnya yang diterima Media, Kamis (8/9/2022), Hafisz menyebut Ada kausalitas yang terjadi mengiringi kebijakan kenaikan harga [BBM](#) ini. Menurut Hafisz, ekonomi nasional akan turun lagi. Bila ekonomi turun,

transaksi perdagangan pasti lesu. Bila perdagangan lesu, itu bisa mengoreksi target ekonomi dan tentu asumsi makro [APBN](#) tidak akan tercapai.

"Kalau target-target sudah tidak tercapai, maka otomatis rencana belanja dan penerimaan negara akan terkoreksi atau tidak tercapai," ujarnya, seraya mengatakan, kebijakan mencabut subsidi [BBM](#) dan menaikkan harga [BBM](#) merupakan usaha sia-sia. Kebijakan ini sangat tidak populis di tengah krisis global. Menurut politisi Partai Amanat Nasional ([PAN](#)) itu, rakyat miskin akan semakin banyak akibat kenaikan [BBM](#) tersebut.

Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) [DPR RI](#) ini mengakui, memang anggaran subsidi telah memberatkan [APBN](#). Namun, menaikkan harga [BBM](#) bersubsidi justru lebih memberatkan lagi bagi kehidupan rakyat miskin. Yang jelas, ungkapnya, dengan kenaikan [BBM](#), semua kebutuhan pokok pasti akan naik. Sebab kontribusi [BBM](#) bisa mencapai 15-20 persen terhadap komponen harga produksi. (mh/sf)